

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 01/D/26-07/2017
Tanggal : 26 Juli 2017
Di Susun Jam : 20.00- 21.00 WIB
Bentuk : Tulisan
Isi Dokumen : Sejarah berdirinya Madrasah Diniyah Muhammadiyah
Pijeran

Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Diniyah Muhammadiyah

Pijeran

Sebenarnya Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran Siman telah berdiri sekitar tahun 1987 akan tetapi setelah berjalan beberapa tahun madrasah ini mengalami kemunduran sehingga menyebabkan proses pembelajaran di madrasah tersebut vakum selama beberapa tahun. Pada tahun 2011 seorang pemuda bernama Tri Rida Utomo yang berasal dari Desa Ngabar Siman Ponorogo yang merupakan alumni Pondok Pesantren Walisongo Ngabar menetap di sekitar lokasi madrasah karena ikut sang istri yang asli dari desa itu. Beliaulah yang berusaha membangkitkan lagi madrasah yang telah lama vakum di daerah tersebut.

Berawal dari rasa ingin tahu Ustadz Tri Rida Utomo akan sejarah seorang tokoh pembuka jalan penyebar agama Islam yang berada di dusun Puthuk Pijeran Siman Ponorogo yang oleh masyarakat sekitar dipanggil Kaji Kusen, Ustadz Rida lalu melakukan napak tilas tentang keberadaan

Kaji Kusen tersebut. Konon dari pembicaraan masyarakat sekitar, Kaji Kusen adalah seseorang yang luar biasa dalam pandangan agama dan bersosial. Merujuk pada sebuah kisah mashur yang sering diceritakan oleh masyarakat sekitar tentang beliau yang mempunyai ternak sapi sangat banyak dan tanpa tali, dilepas begitu saja akan tetapi tetap jinak terhadap suruhan beliau. Setiap hari beliau berkata kepada sapi-sapi ternaknya : *“Pi mangkato Disik, Aku mengko nyusul Entenono nek ngarep warung sawah”* (Pi sapi berangkat saja duluan, saya nanti nyusul nunggu saja di depan warung sawah), atas izin Allah dengan sigap sapi-sapi itu pun mentaatinya dengan berbaris tertib beraturan dengan satu komando berada di depan menyusuri jalan sawah serentak berada di pinggiran tanpa menghalangi pengguna jalan lain. Ustad Rida berfikir bahwa hewan saja apabila diatur atau dididik dengan baik mampu mendatangkan dampak positif bagi manusia apalagi manusia yang sudah diberi banyak kelebihan daripada hewan-hewan tersebut. Hal ini menjadi motivasi bagi Ustadz Rida bahwa pentingnya pembekalan diri dengan ahklakul karimah bagi seorang muslim agar tercipta masyarakat yang berperilaku positif.

Kisah yang kedua tentang tamu yang masuk ke rumah Kaji Kusen tanpa sepengetahuan beliau karena berniat yang buruk, tamu tersebut tidak bisa keluar dari rumah tersebut bahkan terasa berada di lautan lepas dengan terus menggerakkan tangannya seperti orang yang berenang. Sepulangnya Kaji Kusen ke rumah dengan menepuk bahu tamu tersebut akhirnya ia tersadar dan memohon maaf kepada Kaji Kusen. Dari kisah

tersebut Ustad Rida berfikir bahwa dengan kita berserah diri kepada Alloh maka Dia akan menjaga diri kita, keluarga, dan semua milik kita. Hal itu yang meyakinkan langkah Ustadz Rida untuk mengabdikan diri untuk kepentingan madrasah secara total.

Dengan niat mengumpulkan jama'ah atau masyarakat yang bergerak menuju kebaikan secara bersama-sama mengambil dari kutipan *obat hati* yakni pergaulilah orang-orang soleh maka beliau tergugah akan semangat perjuangan berbenah diri mendedikasikan untuk generasi penerus yang lebih baik yaitu dengan adanya madrasah yang telah lama vakum beliau coba dirikan kembali, dengan meneruskan para pejuang pendahulu yang bernama Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran. Madrasah ini berdiri pada tanggal 16 Juli 2011. Yang dibentuk oleh masyarakat sekitar dan dikukuhkan jajaran pengurus Muhammadiyah Ranting Pijeran. Saat ini Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran berada di Masjid Darul Hikmah sebagai aktualisasi jariah ikrar wakaf kepada Muhammadiyah dari keluarga almarhum Bapak Karsikun.

Dengan berdirinya Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran berarti sebuah estafet amanah besar dibebankan kepada masyarakat puthuk guna melanjutkan keberlangsungan mengaji sebagai tradisi untuk membentuk generasi yang menghargai sejarah pendahulunya. Berawal dari istri Ustadz Rida sebagai pengajarnya, seiring berjalannya waktu santri semakin berdatangan dan Ustadz Rida pun turut membantu dengan menerapkan inovasi kreatifitas kekinian. Setelah merasa belum cukup

kalau hanya beliau berdua saja yang berjuang menjemput ridho-Nya akhirnya Ustadz Rida pun mengajak dua orang ustadzah lain untuk berjuang di Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran. Akhirnya para santri dikelompokkan menjadi empat kelas. Seiring berjalannya waktu datanglah tujuh pemuda setempat yang ingin mengabdikan diri di madrasah itu.

Pada tahun 2014 Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran bekerjasama dengan Universitas Darussalam Gontor (UNIDA) untuk pengembangan madrasah tersebut. Dengan keberadaan pengajar pengabdian dari Universitas Darussalam Gontor diharapkan mampu menjadikan sinergi dengan pengajar lokal agar senantiasa termotivasi semangat dalam mensyiarkan Islam khususnya mengaji Al-Qur'an akhirnya dibentuklah Taman Pendidikan Al-Qur'an "Darul Hikmah" untuk menampung santri-santri yang masih berusia setara PAUD. Demikianlah sejarah singkat berdirinya Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran Siman Ponorogo.

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 02/D/26-07/2017
Tanggal : 26 Juli 2017
Di Susun Jam : 20.00- 21.00 WIB
Bentuk : Tulisan
Isi Dokumen : Profil Madrasah Diniyah Muhammadiyah
Pijeran

PROFIL SEKOLAH

1. Nama Madrasah : Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah
"Muhammadiyah Pijeran"
2. NSM/ NIS : 311235020486
3. Alamat : RT 01 RW 02 Dkh. Puthuk
Desa : Pijeran
Kecamatan : Siman
Kabupaten/ kota : Ponorogo
Propinsi : Jawa Timur
Kode Pos : 63471
No. Telepon : 08819211829 / 08817105194
4. Tahun Berdiri : 01 Januari 1989
5. Status Kepemilikan tanah : Wakaf
6. Nama Kepala Madrasah : Tri Rida Utomo
7. Alamat : RT 01 RW 02 Dkh. Puthuk
Ds. Puthuk Kec. Siman Kab. Ponorogo
8. Nama Yayasan Penyelenggara : **"MUHAMMADIYAH PIJERAN"**
9. Alamat : Dkh. Puthuk Ds. Pijeran Kec. Siman Kab.
Ponorogo
10. Nama Ketua Yayasan : Seri Mulyono,M.A

11. Alamat : Ds. Pijeran Kec. Siman Kab. Ponorogo

12. Jumlah siswa :

| No. | Kelas | L | P | Jumlah |
|-----|-----------|----|----|--------|
| 1. | Kelas I | 14 | 23 | 37 |
| 2. | Kelas II | 6 | 4 | 10 |
| 3. | Kelas III | 7 | 13 | 20 |
| 4. | Kelas IV | 17 | 18 | 35 |

13. Jumlah Rombongan Belajar :

- a. Kelas I : 1 Rombel
- b. Kelas II : 1 Rombel
- c. Kelas III : 1 Rombel
- d. Kelas IV : 1 Rombel

14. Data Guru

- a. Jumlah Guru Seluruhnya : 10 Orang
- b. Staf Tata Usaha : 1 Orang

15. Identitas Kepala Diniyah / Sekolah /PKBM

- a. Nama lengkap : Tri Rida Utomo
- b. Pendidikan terakhir : S.Pdi, SGI
- c. Jurusan/Spesialisasi : PAI (Tarbiyah)
- d. Nomor SK pengangkatan : 0169/KEP/III.0/D/2016
- e. Tanggal pengangkatan : 12 Juli 2016
- f. T M T : 12 Juli 2020
- g. Pejabat yang mengangkat : PD. Muhammadiyah Ponorogo

16. Pengetahuan Dasar :

- a. Asmaul Husna beserta Arti
- b. Suroh Ar-rohman dengan gerak

- c. Rukun Iman Dan Rukun Islam, Serta penjelasan Ke2 Nya
- d. Sifat Wajib Bagi Alloh & Sifat Mustahilnya
- e. Nama Malaikat Alloh Beserta Tugasnya
- f. Nama Nabi Dan Rosul Beserta Nasab Dan Kisahnya
- g. Kitab Yang 4 : 1) Taurot, 2) Zabur, 3) Injil, 4) Al-Qur'an
- h. Sifat Rosul Yang 4 : 1) Sidiq, 2) Tabligh, 3) Amanah, 4) Fathonah
- i. Nama Suroh Al-Qur'an 114
- j. Bulan Hijriyah : Muharom, Safar, Rabiul Awwal, Robiul Tsani, Jumadil uwla, Jumadil akhir, Rojab, Sya'ban, Ramadhan, Syawal, Dzulkhokdah, Djulhijjah
- k. Kholifaur Rosyidin 4 : 1) Abu Bakar As-sidiq, 2) Umar Bin Khothob, 3) Usman Bin Affan, 4) Ali Bin Abu Tholib
- l. Tokoh- tokoh Islam

17. Target Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran :

- a. Beraqidah Ahlu Sunnah wal jama'ah sesuai pemahaman Salafush Sholih
- b. Beribadah sesuai tuntunan Rasulullah
- c. Berakhlak mulia dan berbudi pekerti yang luhur.
- d. Hafal beberapa surat pendek, hadist, bacaan sholat, doa-doa harian dan ayat-ayat pilihan.

18. Asal Santri Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran :

- a. Siswa dan siswi SDN Pijeran 1
- b. Siswa dan siswi MI Muhammadiyah 13 Pijeran
- c. Siswa dan siswi BA Aisyiah Pijeran 2

19. Kegiatan :

- a. Pawai ta'aruf
- b. Pertemuan triwulan wali santri
- c. Buka puasa dua pekan sekali
- d. Evaluasi kegiatan rabu
- e. Takbir keliling dua ied
- f. Tadhabur alam/study banding ke pondok sekitar
- g. Joging/sepeda/renang ahad pagi
- h. Lomba-lomba lokal/antar madin
- i. Dua ujian tulis dan lisan serta pembagian rapot
- j. Tamasya
- k. Perkemahan
- l. Pentas seni dan pelepasan santri

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 03/D/26-07/2017
Tanggal : 26 Juli 2017
Di Susun Jam : 20.00- 21.00 WIB
Bentuk : Tulisan
Isi Dokumen : Visi dan misi Madrasah Diniyah Muhammadiyah
Pijeran

a. Visi

“Terwujudnya Manusia Yang Bertaqwa, Berakhlak Mulia, Berkepribadian, Berilmu, Terampil Dan Mampu Mengaktualisasikan Diri Dalam Kehidupan Bermasyarakat”

b. Misi

- 1) Menyiapkan dan mewujudkan generasi insan Islami, mendalami syariat Islam dengan berpedoman pada Al – Qur’an dan Al – Hadist.
- 2) Menanamkan pada Santri aqidah islamiyah yang benar sesuai al-Qur’an dan Sunnah.
- 3) Mengajar Santri dengan akhlaq yang dicontohkan Rasulullah.
- 4) Mendorong Santri untuk mencintai dan menghafal Al-Qur’an dan Al-Hadist.
- 5) Membekali Santri dengan ilmu dasar Bahas Arab

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 04/D/26-07/2017

Tanggal : 26 Juli 2017

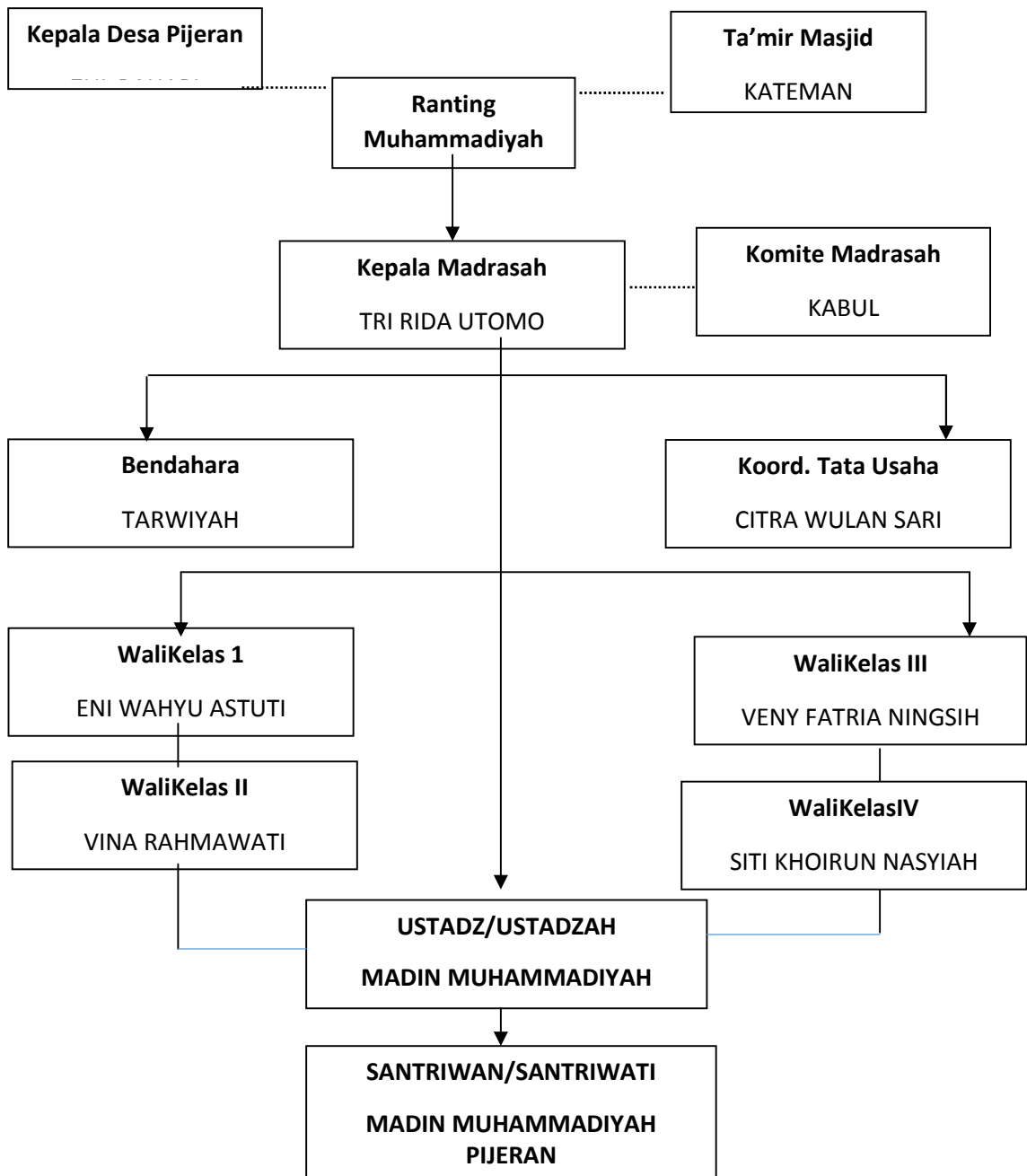
Di Susun Jam : 20.00- 21.00 WIB

Bentuk : Tulisan

Isi Dokumen : Struktur Organisasi Madrasah Diniyah Muhammadiyah

Pijeran

STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH



TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 05/D/26-07/2017
Tanggal : 26 Juli 2017
Di Susun Jam : 20.00- 21.00 WIB
Bentuk : Tulisan
Isi Dokumen : Keadaan Pendidik dan Materi Pelajaran di
Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran

a. TenagaPendidik

| NO | NAMA USTADZ/GURU | MENGAJAR PELAJARAN |
|-----------|-------------------------|---------------------------|
| 1 | Eny Puji Astuti | Qurdots |
| 2 | Tarwiyah | Fiqih |
| 3 | Tri Rida Utomo | B. Arab |
| 4 | Citra Wulan Sari | Tajwid |
| 5 | Devi Handayani | Akhlak |
| 6 | Anis | Alqur'an |
| 7 | Siti Khoirun Nasiah | Aqidah A |
| 8 | Vina Rahmawati | SKI |
| 9 | Feni Fatria Ningsih | Tauhid |
| 10 | Uswatun Kasanah | Ibadah A |

b. Peserta Didik

Data santri di Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran sejumlah 102 anak dengan rincian sebagai berikut:

DATA SANTRI TAHUN PELAJARAN 2017-2018

| No. | Kelas | L | P | Jumlah |
|-----|-----------|----|----|--------|
| 1. | Kelas I | 14 | 23 | 37 |
| 2. | Kelas II | 6 | 4 | 10 |
| 3. | Kelas III | 7 | 13 | 20 |
| 4. | Kelas IV | 17 | 18 | 35 |

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 06/D/26-07/2017
Tanggal : 26 Juli 2017
Di Susun Jam : 20.00- 21.00 WIB
Bentuk : Gambar
Isi Dokumen : Foto-foto kegiatan di Madrasah Diniyah
Muhammadiyah Pijeran



Jam Tambahan Pidato Bahasa Arab



Bersepeda Ahad Pagi



Pawai Ta'aruf Sepeda Hias



Juara Lomba Pidato Bahasa Arab di UNIDA

TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 01/Ob/26-07/2017

Nama Informan : Kepala Sekolah Ust. Tri Rida Utomo

Tanggal : 26 Juli 2017

Di Susun Jam : 20.00- 21.00 WIB

Tempat Observasi : Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran

Topik Wawancara : Letak geografis Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran

| | | |
|----------|---|--|
| Peneliti | : | Bagaimana letak geografis Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran? |
| Informan | : | Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran berada di Desa Pijeran Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo. Dengan menempati area tanah seluas 1000 m ² . Dengan batas lokasi sebagai berikut : Sebelah Utara : jalan desa Sebelah Barat : rumah warga Sebelah Selatan : rumah warga Sebelah Timur : rumah warga |

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 01/W/27-07/2017
Nama informan : Tri Rida Utomo
Tanggal : 27 Juli 2017
Jam : 09.00 – 10.00 WIB
Disusun jam : 13.00 – 14.00 WIB
Tempat wawancara : Di rumah Ustad Tri Rida Utomo
Topik wawancara : Kondisi Umum Madrasah Diniyah Muhammadiyah
Pijeran Siman Ponorogo

| | | |
|----------|---|--|
| Peneliti | | Apa tujuan didirikannya madrasah ini ? |
| informan | | Secara umum madrasah ini didirikan adalah untuk mencetak generasi penerus yang ber akhlak mulia khususnya anak-anak di Dusun Puthuk Desa Pijeran Siman sebagai wujud perhatian generasi tua terhadap generasi penerus kami. Tujuan yang kedua yaitu untuk memberikan tambahan dan pendalaman materi agama Islam yang diperoleh di sekolah umum. Sedangkan tujuan khususnya yaitu: 1) agar siswa memliki akhlak yang baik meliputi akhlak kepada Allah, Rasulullah, orang tua, diri sendiri dan orang lain, 2) agar siswa dapat mengamalkan ajaran agama Islam dengan baik misalnya melaksanakan shalat lima waktu dengan tertib, puasa ramadhan, dan kewajiban-kewajiban lainnya, 3) agar siswa mampu baca tulis al-Qur'an |
| Peneliti | : | Bagaimana latar belakang siswa di madrasah ini? |
| informan | : | Siswa di madrasah ini berasal dari siswa BA Aisyiyah Pijeran 2, MI Muhammadiyah 13 Pijeran, dan SDN 1 Pijeran dengan latar belakang keluarga yang bermacam-macam mulai dari petani, pedagang, perantauan di Jakarta dan perantauan di luar negeri. |

| | | |
|----------|---|--|
| Peneliti | : | Bagaimana keadaan pendidik di madrasah ini? |
| informan | : | Pendidik di madrasah ini rata-rata masih tenaga muda. Sebanyak 6 orang sedang menempuh pendidikan S-1 di Universitas Muhammadiyah Ponorogo, sebagian sudah sarjana dan sebagian lain masih tamatan Madrasah Aliyah yang berbasis Pondok Pesantren. |
| Peneliti | : | Bagaimana sistem pengangkatan guru di Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran? |
| informan | : | Sistem pengangkatan guru yaitu melalui sistem kemampuan dan dan kesiapan mengajar artinya melalui pertimbangan basic pendidikannya dan kesiapannya dalam mengorbankan waktu dan tenaganya untuk berjuang mengabdikan di madrasah. |
| Peneliti | : | Metode apa yang digunakan dalam proses pembelajaran yang diterapkan di Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran? |
| informan | : | Kami menghimbau kepada para guru untuk menggunakan metode paikem (pembelajaran aktif, inovatif, komunikatif, menyenangkan) dalam proses pembelajarannya untuk meminimalisir kejenuhan siswa karena pagi harinya telah melaksanakan pembelajaran, dan dilanjutkan sore harinya berada di Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran. |
| Peneliti | : | Upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran? |
| informan | : | Kami menganjurkan kepada para guru untuk selalu ikhlas dalam mengabdikan di madrasah ini, tak lupa juga untuk selalu meng <i>update</i> keilmuan yang telah dimilikinya dan menambah pengetahuan dengan mengadakan pelatihan-pelatihan untuk menambah kopetensi nya. Hal itu diharapkan mampu untuk mendukung dalam kegiatan pembelajaran. |

| | | |
|----------|---|---|
| Peneliti | : | Faktor apa saja yang menjadi penghambat terhadap pelaksanaan kegiatan di Madrasah Diniyah ini? |
| Informan | : | Faktor yang menjadi penghambat terhadap pelaksanaan kegiatan di Madrasah Diniyah adalah biaya dan minimnya dana yang dimiliki. Pendanaan madrasah diniyah didanai dari donator, infaq santri serta BOSDA. Tetapi dana tersebut tidak dapat dipastikan jumlahnya. Karena keterbatasan dana, menyebabkan sarana dan prasarana di Madrasah Diniyah belum bisa dikatakan lengkap. Meskipun demikian Ustadz Ustadzah optimis bahwa kegiatan pembinaan di Madrasah Diniyah akan terus berjalan walaupun dengan keterbatasan yang ada, yang penting niat dan dukungan dari semua pihak |
| Peneliti | : | Apa yang dilakukan pihak madrasah untuk menanggulangi hambatan-hambatan tersebut? |
| Informan | : | Sementara kami selalu berusaha memperbanyak donatur-donatur yang ikhlas berbagi demi madrasah ini, kedepannya kita mempunyai program koperasi siswa dan koperasi guru. |
| Peneliti | : | Berapa gaji yang diterima guru? |
| informan | : | Tidak pasti, karena keterbatasan donator yang kami miliki. Terkadang mendapat jatah dari zakat mal. Dan alhamdulillah tahun ini sudah mendapatkan BOSDA Madin serta dana insentif guru ngaji dari Pemkab Ponorogo |
| Peneliti | : | Kegiatan apa yang dilakukan oleh pihak madrasah untuk menarik minat masyarakat agar menyekolahkan anaknya ke madrasah ini? |
| informan | : | Pawai ta'aruf, buka puasa dua pekan sekali, takbir keliling dua ied, tadhabur alam/study banding ke pondok sekitar, jogging/sepeda/renang ahad pagi, lomba-lomba lokal/antar madin, |

| | |
|--|---|
| | tamasya, perkemahan, pentas seni dan pelepasan santri |
|--|---|



TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 02/W/28-07/2017
Nama informan : Wakamad Bidang Kurikulum (Ustadzah Tarwiyah)
Tanggal : 28 Juli 2017
Jam : 16.00 – 16.30 WIB
Disusun jam : 18.30 – 20.00 WIB
Tempat wawancara : Di Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran
Topik wawancara : Kurikulum di Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran

| | | |
|----------|---|--|
| Peneliti | : | Bagaimana Sistem kurikulum di Madin Muhammadiyah Pijeran Siman Ponorogo? |
| Informan | : | Madrasah kami menggunakan kurikulum perpaduan antara kurikulum Kemenag (KTSP) dengan kurikulum khas Pondok Pesantren sebagai muatan lokal meliputi hafalan Al-Qur'an dan al-Hadits serta ilmu diniyah seperti bahasa Arab, fiqih ibadah, praktek ibadah, aqidah, akhlak, tajwid, tarikh, imlak, tafsir, materi hafalan dan baca tulis al-qur'an. |
| Peneliti | : | Bagaimana sistem perjenjangan kelas di Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran ? |
| Informan | : | Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran ini dibagi menjadi empat kelas dengan pembagian masing-masing kelas yaitu anak-anak kelas 1 dan 2 SD masuk kelas 1 madrasah, kelas 3 SD masuk kelas 2 madrasah, kelas 4 SD masuk kelas 3 madrasah sedangkan kelas 5 dan 6 SD masuk kelas 4 madrasah. |
| Peneliti | : | Apa saja tujuan yang ingin dicapai pada setiap jenjang pendidikan di Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran? |
| Informan | : | Pada dasarnya tujuan yang ingin dicapai pada setiap jenjang pendidikan sudah kami pertimbangkan sesuai usia santri dan itu sudah tertulis dalam |

| | |
|----------|--|
| | target kami antara lain : kelas 1 targetnya mampu baca tulis huruf arab, menghafal do'a-do'a harian, hafal surat pendek dari An-nas sampai An-nashr, bahasa Arab dasar dan praktek ibadah wudhu serta gerakan sholat. Untuk kelas 2 melanjutkan kelas 1 serta ditambah materi dari kemenag seperti Qurdis, SKI, dan Fiqih, sedangkan kelas 3 dan kelas 4 ditambah aqidah akhlak. |
| Peneliti | : Apa upaya atau strategi yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan tersebut dan untuk meningkatkan mutu pembelajarannya? |
| Informan | : Selalu berusaha memperbaiki manajemen sekolah, sumberdaya tenaga pendidikan dan melibatkan orang tua atau wali santri dalam pendidikan peserta didik hal tersebut kami rasa sangat efektif untuk mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan mutu pendidikan di madrasah ini. |
| Peneliti | : Faktor apa saja yang menjadi penghambat terhadap pelaksanaan kegiatan di Madrasah Diniyah ini? |
| Informan | : Faktor yang menjadi penghambat terhadap pelaksanaan kegiatan di Madrasah Diniyah ini adalah dipengaruhi beberapa faktor salah satunya adalah pendanaan. Kurangnya dana yang diperoleh menyebabkan sarana dan prasarana belum bisa dipenuhi dengan baik. Faktor lain adalah pandangan sebagian masyarakat bahwa sekolah di madrasah diniyah itu tidak terlalu penting. |
| Peneliti | : Bagaimana cara yang dilakukan untuk menanggulangi hambatan-hambatan tersebut? |
| Informan | : Untuk masalah pendanaan madrasah selalu berusaha memperbanyak donatur yang rela untuk memperjuangkan madrasah ini sedangkan untuk menarik minat orang tua murid agar menyekolahkan anaknya di sini yaitu dengan kegiatan-kegiatan di luar selain pembelajaran di dalam kelas. |
| Peneliti | : Kegiatan apa selain pembelajaran yang dilakukan oleh pihak madrasah |

| | |
|----------|---|
| | untuk meningkatkan kualitas alumni madrasah ini dan sebagai daya tarik orang tua untuk menyekolahkan anak di madrasah ini? |
| Informan | : Santri diikutkan lomba-lomba seperti lomba tartil Al-Qur'an tingkat Kecamatan ataupun menugaskan santri untuk adzan, Qiro'ah dan menghafal surat-surat pendek dan ayat-ayat Al-Qur'an di depan teman-temannya, tak jarang pula santri dilatih muhadhoroh (belajar berpidato) yang juga akan menumbuhkan keberanian diri berbicara di muka umum. |



TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 03/W/27-07/2017
Nama informan : Tri Rida Utomo (guru bahasa Arab)
Tanggal : 27 Juli 2017
Jam : 10.00 – 11.00 WIB
Disusun jam : 15.00 – 16.00 WIB
Tempat wawancara : Di rumah Ustad Tri Rida Utomo
Topik wawancara : Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah
Muhammadiyah Pijeran Siman Ponorogo

| | | |
|----------|---|--|
| Peneliti | : | Bagaimana kondisi pembelajaran bahasa Arab di madrasah diniyah ini? |
| Informan | : | Kondisi pembelajaran bahasa Arab di sini sangat diperhatikan oleh pihak madrasah, hal itu terbukti dari pemberian jam-jam khusus untuk penguatan bahasa Arab seperti percakapan pasif setiap minggu sekali, pemberian kosa kata harian kepada siswa, dan ekstrakurikuler pidato bahasa Arab |
| Peneliti | : | Bagaimana capaian pembelajaran bahasa Arab di madrasah Muhammadiyah Pijeran Siman? |
| Informan | : | Untuk kelas satu : mampu menghafal benda di sekitar kelas, anggota tubuh, anggota keluarga, orang-orang di sekitar kelas, benda di sekitar rumah, dan bilangan. Kelas dua : memahami penggunaan kata tunjuk benda, membedakan isim mudzakkar dan muannats, menghafal alam sekitar, nama hari, nama bulan, alat transportasi. Kelas tiga : memahami <i>harfu jarr</i> serta penggunaannya dalam kalimat, memahami kata ganti orang dan dhomir nya, menghafal profesi orang dan tempat-tempat umum. Kelas empat : mampu melakukan perkenalan,ucapan-ucapan selamat, |

| | | |
|----------|---|--|
| | | percakapan dasar, dan telaah cerita sederhana. |
| Peneliti | : | Bagaimana sistem pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan di madrasah Diniyah? |
| Informan | : | Sistem pembelajaran yang kami gunakan yaitu mengacu pada Pondok Gontor dengan buku pegangan Durusullughoh. |
| Peneliti | : | Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab ? |
| Informan | : | Dengan metode pembelajaran perpaduan antara metode gramatika-terjemah, langsung, membaca, audio lingual, dan komunikatif. Dalam penerapannya disesuaikan dengan kondisi peserta didik. |
| Peneliti | : | Apakah anda sebelum mengajar menyiapkan RPP ? |
| Informan | : | Belum, tetapi menggunakan sejenis jurnal mengajar |
| Peneliti | : | Strategi apakah yang anda lakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab sehingga para peserta didik mudah dalam memahami bahasa Arab? |
| Informan | : | Dalam penyajiannya kami menggunakan berbagai model pembelajaran yang bersifat PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan) seperti bernyanyi, bermain, role play, card sort dan lain-lain. Dan terkadang kita fokus untuk menguatkan pemahaman santri dengan metode ceramah. Cara lain yakni dengan tindak lanjut pembelajaran model <i>card sort</i> dan <i>role play</i> berupa penambahan hafalan dua kosa kata tiap hari dengan menggunakan kartu mufrodat dan menghafal benda-benda sekitar kelas yang telah terpasang namanya dengan bahasa arab ini dilakukan terutama untuk kelas satu dan dua. Sedangkan untuk kelas tiga dan empat setiap seminggu sekali mempraktekkan percakapan pasif, bercerita tentang keberadaan, dan latihan pidato bahasa Arab. Dalam pembelajaran ini saya juga memberikan motivasi-motivasi agar para santri selalu bersemangat dalam belajar bahasa Arab |

| | | |
|----------|---|---|
| Peneliti | : | Bagaimana praktek pembelajaran model <i>card sort</i> yang anda gunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di madrasah ini? |
| Informan | : | Langkah awal yakni guru mempersiapkan kartu-kartu yang berisi beberapa mufrodat harian yang ingin disampaikan, misalnya ada tiga jenis mufrodat yang akan dikenalkan seperti benda di sekitar kelas, anggota tubuh, dan anggota keluarga. Kemudian guru membagikan tiga jenis kartu mufrodat tersebut kepada seluruh santri, setelah semua menerimanya selanjutnya santri membentuk kelompok sesuai dengan kartu mufrodat yang didapat. Selanjutnya setiap kelompok harus menulis semua mufrodat yang ada dikelompok tersebut di papan tulis kemudian setiap santri menuliskannya di buku tulis masing masing. Setelah semuanya selesai setiap kelompok harus menghafalkan mufrodat yang ada di kelompoknya masing-masing sebagai metode evaluasi harian. Setelah pelajaran usai guru mempersiapkan mufrodat yang akan dihafalkan santri beberapa hari ke depan sebagai bahan tagihan untuk pertemuan berikutnya. Setelah semua mufrodat selesai dihafalkan baru ditambah lagi. |
| Peneliti | : | Bagaimana praktek pembelajaran model <i>role play</i> yang anda gunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di madrasah ini? |
| Informan | : | Pada tahap awal yakni guru membagikan teks percakapan yang akan dipraktikkan kepada setiap santri kemudian menjelaskannya. Selanjutnya dilakukan pembentukan kelompok oleh siswa dipandu guru bahasa Arab, masing-masing kelompok terdiri dari 2-3 anak. Setelah kelompok terbentuk, guru dibantu seorang siswa mempraktikkan percakapan yang akan diperankan oleh tiap kelompok. Setelah selesai kemudian bertukar peran. Selanjutnya sebagai bahan evaluasi harian setiap kelompok akan mempraktikkan contoh tersebut dengan membawa teks. Pada pertemuan berikutnya dipraktikkan tanpa |

| | | |
|----------|---|--|
| | | menggunakan teks. Dan pada pertemuan ketiga anggota kelompok akan diacak. |
| Peneliti | : | Motivasi apa yang anda berikan kepada peserta didik sehingga mereka semangat dalam belajar bahasa arab? |
| Informan | : | Selalu menyampaikan kepada para santri bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang memiliki banyak keutamaan dan merupakan bagian dari agama kita yakni agama Islam. Kita shalat menggunakan bahasa Arab, Al-Qur'an dan al-Hadits diturunkan dalam bahasa arab begitu juga karya-karya ulama juga ditulis dengan bahasa Arab. Jadi jika kita tak menguasai bahasa Arab maka mustahil kita akan menjadi intelektual-intelektual muslim. Atau minimal kita tahu arti bacaan-bacaan sholat dan do'a-do'a yang kita ucapkan setiap hari agar dapat menghayatinya. |
| Peneliti | : | Bagaimana sistem evaluasi pembelajaran bahasa arab di madrasah ini? |
| Informan | : | Evaluasi harian, UTS, dan UAS |
| Peneliti | : | Selama anda mengajar, hambatan apa saja yang anda hadapi? |
| Informan | : | Hambatan yang kami alami pada dasarnya dipengaruhi oleh dua faktor yakni : 1) Faktor linguistik yakni kefasihan, kefahaman dan hafalan peserta didik yang berbeda-beda. 2) Faktor non linguistik yaitu waktu yang terbatas, kurangnya sarana dan prasarana seperti media pembelajaran, ruang kelas yang kurang memadai, kadang murid tidak bersemangat, model pembelajaran yang sudah disiapkan ternyata tidak sesuai dengan perencanaan, dan terbentur dengan ekstrakurikuler sekolah pagi, terkadang ada kegiatan-kegiatan masyarakat, dan faktor alam seperti hujan yang sangat deras yang menyebabkan santri tidak berangkat ke sekolah. |
| Peneliti | : | Upaya apa yang anda lakukan untuk mengatasi problem tersebut? |
| Informan | : | Untuk mengatasi problem tersebut saya harus memanfaatkan waktu sebaik mungkin, mengadakan jam khusus untuk praktek percakapan |

| | |
|--|--|
| | <p>dan pidato bahasa Arab, dalam mengajar menggunakan metode yang tidak monoton, dan memanfaatkan benda sekitar untuk media pembelajaran. Selain itu, seperti yang sudah saya katakan sebelumnya saya selalu memberi motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat dalam belajar bahasa Arab dan berusaha menghilangkan <i>image</i> bahasa Arab yang dianggap sulit agar menumbuhkan semangat para santri dalam mempelajarinya</p> |
|--|--|





**MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWWALIYAH
MUHAMMADIYAH PIJERAN
DESA PIJERAN KECAMATAN SIMAN KABUPATEN PONOROGO**
Alamat : Jln. Nakulo Rt.02 Rw.02 Pijeran Siman Ponorogo
No : DTAw/0486/2014 NSMD. 311235020486

SURAT KETERANGAN

Nomor : 178.07.17/1.3.07/VIII/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran Siman Ponorogo menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a : Ahmad Khoirul Umam
Tempat / Tanggal Lahir : Ponorogo, 16 Maret 1991
NIM : 13111805
Jenis Kelamin : Laki-laki
Warga Negara : WNI
Agama : Islam
Status Perkawinan : Belum Kawin
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl Mangun Dimedjo No 32 Rt 03 Rw 01 Josari Jetis Ponorogo

Surat Keterangan ini sebagai tanda bukti bahwa orang tersebut diatas telah melakukan kegiatan penelitian , kemudian surat keterangan ini dipergunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan penyusunan tugas akhir /Skripsi di Universitas Muhammadiyah ponorogo.

Demikian Surat Keterangan Ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya bagi yang bersangkutan.

Kepala Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran



TRI RIDA UTOMO, S.GI

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Ahmad Khoirul Umam yang lahir pada tanggal 16 Maret 1991, di Ponorogo Provinsi Jawa Timur. Dia berasal dari Desa Josari Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo, anak pertama dari dua bersaudara dari Bapak Supangat dan Ibu Kayatin. Dia menyelesaikan pendidikan dari Sekolah Dasar pada tahun 2003 di SDN 1 Josari Jetis Ponorogo.

Setelah itu dia melanjutkan pendidikannya di SMPN 1 Jetis dan lulus pada tahun 2006. Setelah itu dia melanjutkan pendidikannya di Madrasah Aliyah Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo dan lulus pada tahun 2010.

Setelah lulus dari Madrasah Aliyah Al-Islam Joresan dia melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Ponorogo pada tahun 2013 dan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam.



LAMPIRAN

